

## PENGENALAN KESELAMATAN BERMAIN *OUTDOOR* LINGKUNGAN PAUD DI BALAI PENGEMBANGAN PAUD DAN DIKMAS JAWA TIMUR

Dewi Kurniasih<sup>1</sup>, Mochamad Yusuf Santoso<sup>2</sup>, Ayu Nindyapuspa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknik Permesinan Kapal

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Jl. Teknik Kimia, Kampus ITS – Sukolilo, Surabaya

E-mail: yusuf.santoso@ppns.ac.id

### ABSTRAK

Tujuan utama diadakannya PAUD adalah untuk mendidik anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga dapat memasuki pendidikan dasar dan dipersiapkan secara optimal untuk masa dewasa. Untuk mencapai hal tersebut, PAUD membutuhkan kegiatan dan infrastruktur yang memenuhi standar. Bermain merupakan cara yang efektif bagi anak dan belajar dapat menunjang aktivitas gerak untuk menambah wawasan anak dan mengenal lingkungan sekitarnya. Keselamatan, keamanan dan kesejahteraan anak-anak saat bermain di area bermain outdoor harus menjadi perhatian utama. Tentunya ini bukan hanya pekerjaan guru, tetapi juga kerja kolektif dari mereka yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini. Balai Pengembangan PAUD dan Pendidikan Masyarakat Jawa Timur merupakan lembaga yang bergerak di bidang pengembangan PAUD. Selama ini BP-PAUD masih belum memasukkan pendidikan K3 dalam proses belajar mengajar di lingkungan PAUD. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan edukasi mengenai pengenalan K3 di lingkungan PAUD, khususnya aktivitas bermain di luar ruangan (*outdoor*) bersama dengan BP PAUD dan Dikmas Jawa Timur.

**Kata Kunci:** bermain, K3, outdoor, PAUD

### ABSTRACT

The main purpose of holding Early childhood education programs (PAUD) is to educate quality Indonesian children, namely children who grow and develop according to their level of development, so that they can enter basic education and be optimally prepared for adulthood. To achieve this, PAUD requires activities and infrastructure that meet standards. Playing is an effective way for children and learning can support movement activities to increase children's knowledge and get to know the surrounding environment. The safety, security and well-being of children when playing in outdoor play areas should be a major concern. Of course this is not only the work of teachers, it is also the collective work of those involved in early childhood education. East Java PAUD and Community Education Development Center (BP-PAUD) is an institution engaged in the development of PAUD. So far, BP-PAUD has not included K3 education in the teaching and learning process in PAUD. To overcome these problems, education is needed regarding the introduction of K3 in the PAUD environment, especially outdoor play activities with East Java BP-PAUD.

**Keyword :** outdoor, PAUD, playing, safety

### 1. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilaksanakan melalui pemberian pendidikan untuk mendukung perkembangan fisik dan mental anak sehingga mereka siap untuk pendidikan lebih lanjut [1]. Tujuan utama diadakannya PAUD adalah untuk mendidik anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga dapat memasuki pendidikan dasar dan dipersiapkan secara optimal

untuk masa dewasa [2]. Untuk mencapai hal tersebut, PAUD membutuhkan kegiatan dan infrastruktur yang memenuhi standar. Persyaratan prasarana utama PAUD adalah aman, bersih, sehat, nyaman, indah dan sesuai dengan tingkat tumbuh kembang anak [3].

Bermain merupakan sebagian besar kegiatan anak di dalam PAUD. Bermain merupakan cara yang efektif bagi anak dan belajar dapat menunjang aktivitas gerak untuk menambah wawasan anak dan mengenal lingkungan sekitarnya [4]. Berbagai macam fasilitas di area PAUD antara lain tempat bermain *indoor* dan *outdoor*.

Dalam hal kesehatan dan keselamatan, bahaya dapat terjadi di mana saja. Anak yang dilindungi harus memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan dan keselamatan. Bagian dari upaya untuk melindungi anak usia dini dari bahaya adalah mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya dan cara mengatasinya dengan memulai perilaku kesehatan dan keselamatan. Pencegahan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran PAUD dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda sesuai dengan karakteristik anak usia dini [5].

Keselamatan, keamanan dan kesejahteraan anak-anak saat bermain di taman bermain *outdoor* harus menjadi perhatian utama. Tentunya ini bukan hanya pekerjaan guru, tetapi juga kerja kolektif dari mereka yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini [6].

Balai Pengembangan PAUD dan Pendidikan Masyarakat Jawa Timur merupakan lembaga yang bergerak di bidang pengembangan PAUD. Selama ini BP-PAUD masih belum memasukkan pendidikan K3 dalam proses belajar mengajar di lingkungan PAUD. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibutuhkan edukasi mengenai pengenalan K3 di lingkungan PAUD, khususnya aktivitas bermain di luar ruangan (*outdoor*) bersama dengan BP PAUD dan Dikmas Jawa Timur.

## 2. METODE

Tahapan awal kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait kurikulum PAUD dan rencana pengenalan K3 untuk anak PAUD. FGD mengundang praktisi dari World Safety Organization (WSO) yang peduli terhadap pendidikan karakter anak usia dini. Hasil dari FGD akan digunakan untuk penyusunan materi.

Penyusunan materi terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah menyusun materi dalam bentuk modul atau materi pembelajaran berupa teks. Tahap berikutnya adalah pembuatan materi dalam bentuk Alat Peraga Edukatif (APE) berupa video pembelajaran. APE akan mendukung capaian pembelajaran melalui pengembangan aspek motorik halus dan kasar untuk kegiatan bermain *indoor* maupun *outdoor* (Akhlis Rizza, 2021).

Materi K3 bermain *outdoor* kemudian disampaikan kepada BP-PAUD dan DIKMAS Jawa Timur dalam bentuk kegiatan audiensi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari pihak mitra terhadap materi. Sialian itu, kegiatan ditujukan untuk mendapatkan masukan terkait rencana pengembangan kegiatan pengenalan K3 untuk PAUD.

Murid- murid yang bersekolah di PAUD akan diperkenalkan dengan bagian-bagian kapal. Metode yang digunakan dalam pengenalan ini adalah media dalam bentuk tiga dimensi. Pengenalan bagian kapal pada kegiatan ini menggunakan mainan bongkar pasang berukuran 1 x 0,5 meter.

Pengenalan bagian kapal dalam bentuk mainan bongkar pasang dibuat semenarik mungkin. Mainan tersebut dibuat berwarna-warni supaya dapat menarik minat murid PAUD. Mainan bongkar pasang ini dilakukan secara berkelompok. Selain untuk memperkenalkan bagian-bagian kapal, kegiatan ini juga berfungsi untuk melatih kerjasama dan motorik anak. Anak-anak PAUD Menyusun mainan bongkar pasang tersebut sambil menyebutkan nama-nama bagian kapal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 menunjukkan kegiatan FGD Kurikulum pendidikan karakter pada PAUD. Narasumber, yang memiliki PAUD di daerah Kalimantan Selatan, memberikan contoh pembuatan kurikulum. Masukan dari narasumber yaitu implementasi pembelajaran karakter anak usia dini dapat menggunakan buku sembilan pilar karakter dan Kebersihan, Kerapian, Kesehatan, dan Keamanan (K4). Sembilan pilar-pilar karakter tersebut terdiri dari Pilar 1 (Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaannya), Pilar 2 (Kemandirian, Disiplin, dan Tanggungjawab), Pilar 3 (Kejujuran, Amanah, dan Berkata Bijak), Pilar 4 (Hormat dan Santun), Pilar 5 (Dermawan, Suka Menolong, dan Kerjasama), Pilar 6 (Percaya Diri, Kreatif, dan Pantang Menyerah), Pilar 7 (Kepemimpinan dan Keadilan), Pilar 8 (Baik dan Rendah Hati), dan Pilar 9 (Toleransi, Kedamaian, dan Kesatuan).



Gambar 1. FGD Kurikulum PAUD

Tindak lanjut dari FGD adalah penyusunan materi dan APE berupa video pembelajaran. Materi terkait K3 bermain di luar ruangan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pengawasan kepada anak secara aktif di tempat bermain;
- Identifikasi bahaya, seperti peralatan berkarat atau rusak dan permukaan yang berbahaya;
- Lepaskan kalung, dompet, syal, atau pakaian dengan tali yang dapat tersangkut pada peralatan dan menimbulkan bahaya tercekik;

- Ajari anak bahwa mendorong dan berkerumun saat di taman bermain bisa berbahaya;
- Hindari taman bermain dengan permukaan yang tidak menyerap benturan, seperti aspal, beton, rumput, tanah atau kerikil.

Hal-hal yang perlu menjadi perhatian tersebut kemudian dituangkan dalam modul pembelajaran dan APE video agar lebih mudah dipahami oleh anak PAUD. Gambar 2 menunjukkan cuplikan video pembelajaran K3 bermain di luar ruangan.

Materi dan APE video kemudian disampaikan kepada BP-PAUD dan DIKMAS Jawa Timur melalui kegiatan Audiensi. Gambar 3 menunjukkan dokumentasi kegiatan tersebut. Hasil dari kegiatan audiensi, pihak mitra menyambut baik dan mengapresiasi inisiatif PPNS untuk mengenalkan K3 kepada anak PAUD. Harapannya, materi tentang K3 dapat diintegrasikan dengan kurikulum PAUD, khususnya untuk wilayah Jawa Timur.



Gambar 2. Cuplikan APE video K3 bermain di luar ruangan



Gambar 3. Audiensi dengan BP-PAUD dan DIKMAS Jawa Timur

#### 4. KESIMPULAN

Pendidikan karakter dan K3 untuk anak PAUD sangat penting. Melalui Sembilan pilar karakter dan K4, diharapkan dapat menghasilkan generasi Indonesia Emas. Materi terkait K3 bermain di luar ruangan disusun dalam bentuk modul dan APE video. BP-PAUD dan DIKMAS Jawa Timur menyambut baik kegiatan ini dan berharap materi tentang K3 dapat segera terintegrasi dalam kurikulum PAUD.

#### PUSTAKA

- [1] Presiden Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Indonesia, 2003.
- [2] Nurhafizah, "STRATEGI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN SAINS ANAK TAMAN KANAK-KANAK DI KOTO TANGAH PADANG," *Pedagog. J. Anak Usia Dini dan Pendidik. Anak Usia Din*, vol. 3, no. 3b, pp. 103–115, 2017.
- [3] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. 2014.
- [4] B. C. Molenaar, F. U. Sjarifudin, and G. Suharjo, "Early Children ' s Education Center with Play Space Concept in East Jakarta," in *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 794 (2021)*, 2021, pp. 1–10.
- [5] N. M. A. Suryaningsih, C. E. Poerwati, and I. M. E. Cahaya, "METODE PEMBELAJARAN DALAM PENGENALAN DAN PEMBIASAAN PERILAKU KESEHATAN DAN KESELAMATAN PADA ANAK USIA DINI," in *SINTESA*, 2019, pp. 593–597.
- [6] C. Yunianingsih, "PANDANGAN GURU TENTANG KESELAMATAN BERMAIN ANAK PADA AREA OUTDOOR PLAYGROUND DI TAMAN KANAK-KANAK," Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.